

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan yang sedang giatnya dilakukan oleh pemerintah Indonesia merupakan salah satu mewujudkan dari pengembangan agar negara kita dapat berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain serta mewujudkan amanah UUD 1945 di alinea ke-4 yaitu : memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan yang sedang giat dilakukan oleh pemerintah memberikan pengaruh terhadap sumber daya yang ada disekitarnya sehingga pengaruh tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan infrastruktur baik berupa jalan, jaringan listrik, dan air bersih sangatlah penting untuk memajukan ekonomi masyarakat di suatu daerah. infrastruktur tidak hanya digunakan oleh pihak rumah tangga tetapi juga di gunakan oleh pihak swasta, begitu juga pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur ekonomi sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat perkembangan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien. Banyaknya prasarana seperti adanya akses jalan, listrik, dan air bersih di perlukan untuk mempermudah aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi di wilayah tersebut.

Palembang merupakan kota tertua di Indonesia. Sejak dijadikan pusat pemerintahan Kerajaan Sriwijaya pada abad ke tujuh hingga saat ini, Palembang dikenal sebagai kota air, karena dipenuhi sungai dan rawa. Sungai dan rawa ini selain menjadi sarana transportasi, juga sebagai sumber air bersih.

Namun, kini kualitas air baku, seperti air tanah dan sungai di Palembang kian menurun. Penurunan kualitas ini secara umum disebabkan limbah industri, sampah rumah tangga, berkurangnya anak sungai dan rawa, serta minimnya pepohonan sebagai penyaring dan penyerap air.

Salah satu langkah yang akan dilakukan Pemerintah Palembang guna menata sanitasi, terkait dengan limbah rumah tangga, adalah dengan membangun sanitasi terpusat atau komunal.

Dengan beroperasinya Jaringan Ipal akan membawa perubahan kenaikan volume lalu lintas. Jaringan Ipal berada di lokasi yang strategis di kawasan Palembang, JL. R.E. Martadinata yang merupakan salah satu jalan protokol terpenting di Kota Palembang. Tempat strategis yang dekat dengan daerah bisnis dan fasilitas umum serta memiliki lokasi strategis lain di Palembang ini pasti menyebabkan permasalahan lalu lintas.

Perubahan lalu lintas akan mengakibatkan ketidakseimbangan antara jumlah lalu lintas yang dibangkitkan dan kapasitas jalan di sekitar Pembangunan Jaringan Ipal. Sehingga dengan permasalahan tersebut perlu adanya studi kajian dampak lalu lintas. Berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 2009, kajian dampak lalu lintas merupakan suatu hasil kajian yang

menilai tentang efek-efek yang ditimbulkan oleh lalu lintas yang dibangkitkan oleh suatu pusat kegiatan atau pengembangan kawasan baru pada suatu ruas jalan terhadap jaringan transportasi sekitarnya. Oleh karena itu, perlu diadakannya studi analisis dampak lalu lintas terhadap pembangunan yang mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya terhadap pembangunan jaringan ipal di kawasan yang ramai masyarakat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini sesuai dengan latar belakang di atas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan. R.E. Martadinata Palembang akibat pembangunan IPAL ?
2. Bagaimana dampak lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan IPAL ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilaksanakan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan agar kajian penelitian ini lebih terarah dimana dan hanya menitikberatkan pembahasan sesuai dengan bahasan yang telah ditentukan.

Batasan dalam pembahasan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi analisis yang dipilih yaitu Jalan R.E. Martadinata sepanjang 2 km
2. Pengamatan penelitian dilakukan sesuai aturan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia selama 24 jam dan penelitian pada jam sibuk yaitu pukul 06.00-18.00 WIB selama 7 hari.

3. Mengetahui Jalan R.E.Martadinata Palembang akibat pembangunan IPAL
4. Mengetahui dampak lalu lintas yang ditimbulkan dari pembangunan IPAL

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian :

Maksud dari penelitian adalah untuk mengevaluasi kinerja pada Jalan R.E.Martadinata Palembang akibat pembangunan IPAL, untuk meminimalkan kemacetan dan memperlancar arus lalu lintas sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat kemacetan akibat pembanguan IPAL
2. Memberikan penanganan untuk mengatasi pengaruh dampak lalu lintas akibat pembangunan IPAL
3. Mengetahui Jalan R.E.Martadinata Palembang akibat pembangunan IPAL
4. Mengetahui dampak lalu lintas yang ditimbulkan dari pembangunan IPAL

### **3.4 Sistematika penulisan**

Dengan mengacu pada petunjuk mengenai penyusunan tesis, maka penelitian yang akan dilakukan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dibahas tentang pendahuluan dari proposal ini yang didalamnya berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang pengertian dampak lalu lintas akibat pembangunan instalasi pengolahan air limbah dan variabel-variabel perhitungan ruas jalan perkotaan serta penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan prosedur penelitian, lokasi penelitian, pengumpulan data primer dan sekunder, pengambilan data lalu lintas, proses penelitian, formulir dan peralatan penelitian dan jadwal penelitian.

#### BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Menyajikan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan dan pengujian dalam penelitian ini. Selanjutnya data tersebut kemudian diolah dan dianalisa sehingga akan menghasilkan informasi yang berguna.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saransaran dari peneliti berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya.